

ABSTRAK

PT. Rajawali emas adalah salah satu produsen kemasan toples plastik pet di Indonesia dan didirikan pada tahun 1995 untuk memproduksi toples plastik pet. Sejak tahun 1998 perusahaan ini memproduksi bahan kemasan yang melayani berbagai pesanan seperti mek to order yang kompetitif, baik di bidang makanan dan non makanan. Permasalahan yang ditemui berupa ketidak tercapaian target dikarenakan adanya pemborosan pada proses produksi pada produk toples pelastik pet. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang menyebabkan pemborosan pada produksi kantong plastik, untuk mendapatkan solusi mencapai produksi yang efisien dan meminimalisir pemborosan krna itu Untuk mengidentifikasi pemborosan perlu dilakukan pemetaan aliran proses dengan metode Value Stream Mapping Berdasarkan hasil analisa, terdapat pemborosan waktu pada aktivitas Delay sebesar 19,96 % dan aktivitas Trunspotation sebesar 11,85 %. Pada penelitian ini, perbaikan difokuskan pada aktivitas trunspotation Usulan perbaikan untuk aliran proses produksi toples plastik pet adalah dengan pembuatan pintu masuk produk dari packing ke area gudang pengiriman, sehingga presentase aktivitas Transportation awal sebesar 11,85 % dapat direduksi menjadi 11,08 %. Setelah dilakukan perbaikan dengan menggunakan Process Activity Mapping pada aliran proses produksi kantong plastic pet dapat diketahui bahwa nilai aktivitas Value Added adalah sebesar 31,94 % dari 31,66 % nilai aktivitas Necessary but Non Value Added adalah sebesar 20,13 % dari 19,96 % dan nilai aktivitas Non Value Added adalah sebesar 47,93 % dari 48,38 %

Keyword : Lean Manufacturing, Value Stream Mapping, Process Activity
:Mapping, Transportasi Kata Kunci